

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi secara alamiah. Pendekatan fenomenologi digunakan untuk memahami pengalaman hidup dengan melihat dan mendengar secara rinci. Pendekatan fenomenologi menggabungkan sifat objektif dan subjektif (Sugiyono, 2012). Dalam hal ini peneliti berinteraksi dengan subjek penelitian, baik tinggal bersama maupun mengamati aktor dengan jangka waktu yang cukup lama. Peneliti mencoba untuk meminimalisasi jarak yang ada antara dirinya dengan objek penelitiannya (Creswell, 2002).

Peneliti melakukan observasi terhadap fenomena krisis pewarisan dalam kesenian tradisional Brai yang ada di sanggar Sekar Pusaka kabupaten Cirebon sebagai langkah awal dalam penelitian setelah kajian studi literatur. Pendekatan fenomenologi diterapkan pada penelitian ini. Penelitian kualitatif berdasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti secara terperinci. Penggunaan metode kualitatif dari berbagai definisi merupakan penelitian yang memanfaatkan teknik observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi. Adapun terdapat triangulasi untuk memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Hal ini menyatakan bahwa penelitian kualitatif berupaya untuk memperoleh data *valid* dan *realibel* dengan cara menguji pada data kualitatifnya. Pengecekan sebuah data berguna sekali dalam mencapai *validitas* data melalui upaya *reliabilitas* data (Setyobudi, 2020).

Penelitian ini didesain untuk dapat melihat kolaborasi para pelaku kesenian tradisional Brai melakukan berbagai macam upaya dalam melestarikan kesenian agar tidak punah (hilang). Dengan demikian, riset penelitian ini sebagai upaya menjelaskan bagaimana pola pewarisan yang dilakukan soleh anggar Sekar Pusaka dan melihat aspek pendukung dan penghambat yang terdapat dalam pewarisan.

### **3.2 Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan dua macam jenis sumber data yaitu, data primer dan data sekunder.

#### **3.2.1 Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti sendiri sebagai tangan pertama penerima. Adapun pengamatan yang dilakukan peneliti melalui jenis observasi partisipan, pengamatan dengan cara ikut terlibat langsung yang diolah dalam bentuk deskripsi kejadian dan percakapan yang terjadi di antara subjek yang diteliti yaitu, pola pewarisan budaya. Selanjutnya melakukan wawancara tidak terstruktur yang diajukan kepada beberapa narasumber, narasumber penelitian ini meliputi pimpinan sanggar Sekar Pusaka, pemain alat musik, sesepuh Brai, juru tembang (ki pujangga) dan pelaku budaya.

#### **3.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini berupa informasi yang diperoleh peneliti dengan cara tidak langsung, melainkan pihak kedua. Secara singkatnya data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti berdasarkan rujukan atau dokumentasi yang telah ada sebelumnya kemudian diolah pihak lain yaitu, penelitian relevan terdahulu seperti buku, koran, majalah, artikel, jurnal dan

sebagainya. Fungsi dari data sekunder ini untuk menggambarkan sekaligus mempermudah peneliti dalam mengambil langkah penelitian selanjutnya.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Observasi Partisipan**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi sebab berfungsi untuk mengumpulkan data-data deskriptif. Jenis observasi partisipan merupakan pengamatan yang ikut terlibat secara langsung antara peneliti dengan para pelaku kesenian tradisional Brai di sanggar Sekar Pusaka kabupaten Cirebon. Observasi partisipan merupakan cara efektif dalam pengumpulan data sebab proses ini dapat lebih mempermudah peneliti.

Proses observasi partisipan dilakukan terdiri dari dua tahapan, pertama adalah peneliti merupakan bagian dari masyarakat yang sama dengan para pelaku kesenian tradisional Brai berada. Dalam tahap ini peneliti membangun komunikasi yang baik dengan target narasumber untuk mendapatkan informasi faktual dari fenomena yang terjadi. Tahapan kedua, peneliti langsung mengamati bagaimana proses pertunjukan kesenian tradisional Brai di sanggar Sekar Pusaka ketika sedang melakukan pementasan, ngaji budaya, latihan dan berbagai bentuk upaya lain dalam mempertahankan kesenian ini. Hal tersebut, bertujuan untuk menggali informasi sesuai dengan pertanyaan pada perumusan masalah yang telah dibuat.

#### **3.3.2 Wawancara tidak Terstruktur**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui wawancara tidak terstruktur, kegiatan wawancara ini merupakan proses peneliti saat mengajukan pertanyaan kepada para narasumber. Tahapan wawancara ini bersifat *fleksibel* dan

terbuka seperti teknik *improvisasi* tidak terpaku dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan seperti dengan halnya wawancara terstruktur. Pedoman wawancara dijadikan garis besar yang akan ditanyakan kepada narasumber (Sugiyono, 2014).

### **3.3.3 Studi Literatur**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui studi literatur, dalam rangka penyusunan desain penelitian sebagai materi pengajuan dalam usulan suatu penelitian, oleh sebab itu, peneliti perlu melakukan studi literatur dari beberapa sumber referensi seperti buku, jurnal, artikel, majalah, koran dan berbagai macam penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan judul penelitian dari peneliti. Semakin banyak studi literatur yang digunakan maka semakin akurat.

### **3.3.4 Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu, melalui dokumentasi penelitian. Gambar dapat dijadikan bukti data ketika hal tersebut sesuai dengan kemunculan sebuah pertanyaan yang berkaitan erat dengan fenomena yang merujuk pada perumusan masalah. Gambar hasil jepretan lensa kamera dapat dijadikan salah satu data primer apabila gambar berasal dari sumber dokumentasi pribadi. Namun gambar juga dapat menjadi salah satu data sekunder apabila sumbernya dari internet atau mengambil hasil jepretan orang lain.

## **3.4 Teknik Analisis Data**

### **3.4.1 Pengumpulan Data**

Tahapan pertama dalam teknik analisis data, melalui pengumpulan data sebelum melakukan proses reduksi data, peneliti harus melakukan pengumpulan data-data terlebih dahulu yang meliputi observasi partisipan (pengamatan terlibat)

secara langsung, wawancara tidak terstruktur, studi literatur dan terakhir yaitu, dokumentasi penelitian dapat berupa rekaman suara, video atau gambar sebagai bukti sekaligus pendukung fakta terkait data.

#### **3.4.2 Abstraksi dan Reduksi Data**

Tahapan kedua dalam teknik analisis data, melalui abstraksi dan reduksi data dengan membuat rangkuman serta memilah hal-hal penting yang berkaitan saja, setelah selesai menyederhanakan data, peneliti dapat memperoleh pemahaman mendalam terkait pola pewarisan kesenian tradisional Brai di sanggar Sekar Pusaka melalui tahapan ini. Hal tersebut membantu dalam memudahkan peneliti untuk melanjutkan ke tahap penyajian data.

#### **3.4.3 Penyajian Data**

Tahapan ketiga dalam teknik analisis data, melalui penyajian data yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman kasus dan memiliki tujuan sebagai pengambilan keputusan yang berdasarkan pada analisis data dan sajian data yang telah matang hingga layak disajikan.

#### **3.4.4 Penarikan Simpulan (*verifikasi*)**

Tahapan terakhir dalam teknik analisis data yaitu, penarikan simpulan (*verifikasi*). Setelah peneliti berhasil menyelesaikan pengumpulan data, abstraksi dan reduksi data, penyajian data kemudian diakhiri dengan melakukan penarikan simpulan yang telah berhasil menjawab dua pertanyaan penelitian pada rumusan masalah di atas yaitu, pertama adalah bagaimana pola pewarisan dalam kesenian tradisional Brai yang dilakukan oleh sanggar Sekar Pusaka. Dan kedua, apa saja aspek pendukung dan penghambat dalam pewarisan kesenian tradisional Brai.

### 3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data

Pada tahap teknik pengujian keabsahan data terbagi menjadi dua yaitu, terdiri dari member checking dan triangulasi data kajian.

#### 3.5.1 Member Checking

Penegerjaan *member checking* merupakan proses pengecekan data-data yang telah diperoleh peneliti dari para narasumber terkait. Teknik member checking memiliki tujuan penting sebab hal ini membantu memvalidasi temuan baru dalam penelitian, mengurangi data bias dan membangun rasa percaya diri bagi peneliti terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### 3.5.2 Triangulasi Data Kajian

Pengerjaan triangulasi data kajian merupakan suatu cara pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan melalui pemanfaatan data lain sebagai bahan pengecekan atau perbandingan data (Moleong, 2019). Triangulasi data kajian mengacu pada pemeriksaaan fenomena krisis pewarisan dari sudut yang berbeda, metode ini dapat mengungkapkan berbagai dimensi dari suatu fenomena yang terjadi di dalam penelitian ini.

### 3.6 Lokasi Penelitian

Kesenian tradisional Brai dipertahankan dan dilestarikan oleh kelompok pelaku kesenian di sanggar Sekar Pusaka yang terletak di blok kertayasa RT 004/ RW 002 desa Wangunharja kecamatan Jamblang kabupaten Cirebon provinsi Jawa Barat. Tempat latihan baca Nuska Brai dan upaya kegiatan *ngaji budaya (istiqomah bengi selasaan dan jumat kliwonan)* diselenggarakan di pendopo panimbang jati mbah buyut genja.

### **3.7 Sistematika Penulisan**

#### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab I pendahuluan, berisi latar belakang masalah dengan pola segitiga terbalik yang berarti urutan paragraf diambil dari umum ke khusus, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang terbagi menjadi dua bagian yaitu, secara akademis dan praktis. Manfaat praktis ditujukan kepada instansi pemerintah terkait bidang kebudayaan seperti kementerian kebudayaan, balai pelestarian kebudayaan, dinas pariwisata dan kebudayaan serta para pelaku kesenian tradisional Brai dan masyarakat setempat terutama generasi mudanya.

#### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Pada bab II tinjauan pustaka, berisi dua sub-bab mengenai penjabaran konsep variabel yang berkaitan erat dengan materi fenomena penelitian. Dua variabel dalam penelitian ini yaitu, krisis pewarisan dan kesenian tradisional (kesenian tradisional Brai). Selanjutnya terdapat landasan teoritik yang membahas penggunaan teori pada penelitian ini. Adapun terakhir yaitu, kerangka pemikiran yang bertujuan untuk membantu merepresentasikan alur penelitian dari peneliti secara transparan terkait bagaimana pola pewarisan pada kesenian tradisional Brai yang dilakukan oleh sanggar Sekar Pusaka di kabupaten Cirebon Jawa Barat.

#### **Bab III Metode Penelitian**

Pada bab III metode penelitian, berisi pembahasan jenis penelitian yang digunakan, kemudian menjelaskan dua macam jenis sumber data yang terdiri dari data primer dan data sekunder, selanjutnya teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipan, wawancara tidak terstruktur, studi literatur dan dokumentasi.

Adapun selanjutnya teknik analisis data, teknik pengujian keabsahan data, lokasi penelitian dan terakhir ditutup dengan sistematika penulisan.

#### **Bab IV Pola Pewarisan Brai Sekar Pusaka**

Pada bab IV pola pewarisan kesenian tradisional Brai di sanggar Sekar Pusaka dan aspek terkait berisi inti pembahasan dari hasil penelitian. Terdiri dari beberapa sub-bab dari mulai hal ihwal kesenian tradisional Brai, profil sanggar seni Sekar Pusaka yang membahas tentang jumlah kelompok kesenian Brai yang pernah ada di kabupaten Cirebon, sejarah singkat, lima tahapan bacaan Nuska Brai (*muji gusti, ngawali, hayatan, ngakhiri* dan *rararoga*), waktu dan tempat pertunjukan, alat musik dan kostum, pola pewarisan kesenian tradisional Brai secara *vertical (internalisasi)*, *horizontal (sosialisasi)* dan *diagonal (pendidikan Non Formal)*. Pewarisan kesenian tradisional Brai secara materi dan non materi. Adapun pembahasan yang terakhir tentang aspek pendukung dan aspek penghambat yang dialami sanggar Sekar Pusaka dalam pewarisan kesenian tradisional Brai.

#### **Bab V Penutup**

Pada bab V penutup, menjadi bab terakhir peneliti yang menyimpulkan hasil dari pembahasan pada tulisan skripsi ini. Adapun terdapat saran dan rekomendasi yang akan ditujukan untuk beberapa pihak terkait dalam penelitian demi mengenai keberlangsungan kesenian tradisional Brai di masa mendatang.